




MASTER

 RSUD Dr. SOEDARSO	MEMBERI MAKANAN MELALUI NASO GASTRIK TUBE (NGT)		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen : 04/065/030/AK- RSDS/2017	No.Revisi : 04	Halaman : 1/2
	Tanggal Terbit : 2 Januari 2017	Ditetapkan Direktur  Dr. Yustar Mulyadi, SpPD(K)GEH Pembina Tingkat I NIP. 19620328 198910 1 001	
PENGERTIAN	Memberikan makanan cair melalui selang NGT ke dalam saluran lambung.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kebutuhan nutrisi pasien. 2. Mempertahankan fungsi usus 3. Memberikan obat-obatan dan makanan langsung ke dalam saluran lambung 		
KEBIJAKAN	SK Direktur RSUD Dr. Soedarmo No.115 tahun 2017 tentang Kebijakan Standar Prosedur Keperawatan Dalam Pelayanan Keperawatan.		
PROSEDUR PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> A. Pre interaksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan verifikasi program pengobatan dan perawatan 2. Cuci tangan 3. Tempatkan alat-alat yang benar dekat pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Hand scoon Bersih. b. S spuit 20 cc atau 50 cc c. Stetoskop. d. Perlak dengan pengalasnya. e. Tissue atau serbet makan. f. Gelas berisi air matang secukupnya. g. Makanan cair pada tempatnya h. Obat-obatan yang sudah dihaluskan pada tempatnya. B. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, panggil pasien dengan namanya dan periksa gelang identitas pasien. 2. Jelaskan prosedur, tujuan, dan lamanya tindakan pada pasien/keluarga. 3. Menanyakan kembali kesiapan pasien sebelum kegiatan dimulai C. Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaga privacy pasien 2. Cuci tangan dengan handcrub 3. Pasang sarung tangan. 4. Berikan posisi semi fowler pada pasien. 		

 RSUD Dr. SOEDARSO	MEMBERI MAKANAN MELALUI NASO GASTRIK TUBE (NGT)		
	Nomor Dokumen : 04/065/30/AK- RSDS/2017	NomorRevisi : 04	Halaman : 2/2
PROSEDUR PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> 5. Lakukan pengecekan ketepatan posisi selang NGT dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka klem Selang NGT dan memasukkan pangkal selang NGT ke dalam gelas yang berisi air, posisi tepat jika tidak ada gelembung udara yang keluar pada gelas yang berisi air. b. Membuka klem dan mengecek dengan menggunakan stetoskop kemudian masukkan 30 cc udara dalam spuit dan masukkan ke dalam lambung melalui selang NGT dengan gerakan cepat, posisi tepat, bila terdengar suara udara yang dimasukkan ke dalam lambung tersebut. 6. Pastikan posisi selang NGT tersebut tepat, dan selang NGT diklem atau melipat selang NGT selama mengisi makanan cair tersebut ke dalam spuit. 7. Masukkan air matang 10 cc – 15 cc melalui spuit 20 cc – 50 cc dan klem selang dibuka dengan cara meninggikan posisi spuit 20 cc-50 cc yang telah diisi tadi dengan ketinggian maksimal setinggi bahu petugas atau secara gravitasi secara perlahan lahan. 8. Masukkan secara bertahap makanan cair secara perlahan lahan jangan sampai spuit kosong, dan atur aliran dan pemberiannya jangan sampai membasahi pasien dan tempat tidurnya. 9. Masukkan kembali air matang secukupnya untuk membersihkan sisa – sisa makanan cair tersebut pada selang NGT sampai bersih. 10. Klem kembali selang NGT, dan diatur posisi selang NGT agar tetap aman. <p>D. Tahap terminasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa respon pasien atau mengevaluasi hasil tindakan. 2. Salam perpisahan atau berpamitan dengan pasien. 3. Bersihkan dan merapihkan alat – alat. 4. Cuci tangan <p>E. Dokumentasi:</p> <p>Catat tindakan keperawatan dalam lembar CPPT</p>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Intensif 3. Instalasi Rawat Inap Khusus 4. Instalasi Gawat Darurat 5. Instalasi Gizi 		